

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengolahan data tentang penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan kosakata buah – buahan yang berbentuk bulat (Semangka, Melon, dan Labu) dan buah – buahan yang berduri (Sirsak, Nangka, dan Durian), pada anak tunarungu (DM), dari mulai kondisi awal subjek pada fase *baseline-1* (A-1), intervensi (B), dan *baseline -2* (A-2), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbendaharaan kata/kosakata buah – buahan pada anak tunarungu (DM) pada kondisi awal sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu terbilang rendah, hal ini dapat terlihat dari perolehan persentase *mean level* pada kondisi awal/*baseline-1* (A-1) sebesar 19,15%.
2. Perbendaharaan kata/kosakata buah – buahan pada anak tunarungu (DM) setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu mengalami peningkatan dari kondisi awal/*baseline-1* (A-1), hal ini dapat terlihat dari perolehan persentase *mean level* pada kondisi *baseline-2* (A-2) sebesar 79,5% .
3. Metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kosakata buah – buahan pada anak tunarungu (DM). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean level*, pada fase *baseline-1* (A-1) *mean level* nya sebesar 19,15%, *mean level* pada fase intervensi (B) yaitu sebesar 68,7%, dan fase *baseline-2* (A-2) *mean level*

nya sebesar 79,5 % . Melihat data tersebut, maka dapat disimpulkan *mean level* dari fase awal/*baseline-1* (A-1) ke fase akhir/*baseline-2* (A-2) meningkat sebesar 60,35%, hal ini mengindikasikan bahwa metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kosakata buah – buahan pada subjek (DM).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan saran yaitu kepada :

1. Pihak guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kosakata buah – buahan pada subjek (DM), maka peneliti menyarankan agar metode *Mind Mapping* digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran kosakata. Selain itu, peneliti juga menyarankan penggunaan metode *Mind Mapping* untuk digunakan dalam pembelajaran lain dengan tujuan meningkatkan hasil belajar anak di kelas.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain yang lebih banyak dan dengan karakteristik yang beragam, karena hasil penelitian ini berlaku bagi subjek pada saat penelitian berlangsung. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan metode *Mind Mapping* ini terhadap pembelajaran lain selain pembelajaran kosakata, tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.